

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang pemberian pinjaman yang dilakukan oleh KSP Cipta Abadi cabang Tanjungsari yaitu :

- 4.2) Pada umumnya koperasi telah baik dalam prosedur pemberian pinjaman dengan menggunakan syarat – syarat untuk pengajuan pinjaman, telah memisahkan fungsi terkait sesuai dengan bagiannya, membuat dan menyimpan dokumen dokumen yang di perlukan, melakukan pencatatan akuntansi sehingga adanya rekapitulasi tiap bulannya (12 prosedur pemberian pinjaman yang terkait atas pemberian pinjaman, adanya 4 dokumen yang diperlukan atau dokumen penunjang, dan telah melakukan pencatatan akuntansi).
- 4.3) Penerapan internal control pada KSP Cipta Abadi cabang Tanjungsari sudah baik karna telah berdasarkan pada unsur – unsur pokok pengendalian internal menurut COSO, menjunjung tinggi integritas dan kompetensi, dilakukan penaksiran risiko yang dilakukan koperasi, adanya pengendalian yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen koperasi, informasi dan komunikasi terjalin dengan baik sesama pengurus koperasi, pemantauan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan adanya penyimpangan.

4.4) Kepatuhan terhadap pemberian pinjaman pada KSP Cipta Abadi cabang Tanjungsari semuanya di lakukan sesuai dengan aturan, menjalankan fungsi fungsinya dengan baik, serta melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh koperasi.

4.5) Upaya dalam pengeloaan pemberian pinjaman pada Ksp Cipta Abadi cabang Tanjungsari dalam upaya menurunkan pinjaman macet :

- a) Koperasi harus melihat kembali dan mempertimbangkan prinsip – prinsip analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) dan 7P (Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection).
- b) Koperasi secara teratur memonitoring peminjam pinjaman untuk mengetahui keadaan sebenarnya agar secepatnya mendapat penanganan dari pengurus koperasi.
- c) Meninjau ulang terjadinya penyebab utama terjadinya kemacetan pinjaman.
- d) Melakukan pengawasan yang dilihat dari kolektibilitas pinjaman
- e) Memberikan surat peringatan, memberikan keringan bunga dan denda atau penundaan waktu pelunasan kredit dalam tiga tahap dengan cara penjadwalan (rescheduling), persyaratan (reconditioning) dan penataan (restructuring).